

**VISI :**

Menjadi program studi yang unggul dengan penguasaan Ilmu Komunikasi, yang bertumpu pada nilai-nilai islami, sehingga menjadi program studi yang kompetitif di tingkat global tahun 2036

**MISI :**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan, pembelajaran, serta pembimbingan untuk menghasilkan tenaga Jurnalis dan Public Relations yang profesional dan berwawasan islami.
2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmu komunikasi sehingga mengembangkan keilmuannya serta memecahkan masalah-masalah sosial tentang persoalan komunikasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat secara komprehensif dan integratif, yang dilandasi dengan komunikasi sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam melahirkan cendekia islami.

# BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI**  
**ILMU KOMUNIKASI**

# BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI  
ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**



**ABSTRAK**  
**(JUDUL)**  
**(NAMA)**  
**(NIM)**

Skripsi ini berjudul Peranan Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi dengan sub judul studi deskriptif tentang peranan komunikasi dalam kepemimpinan organisasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan komunikasi dalam kepemimpinan organisasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Budparpora) Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat penelitian serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Pembahasannya dianalisis melalui hasil wawancara serta menggunakan interpretasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dimana semua informan merupakan pimpinan di dinas Budparpora Kota Sibolga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling, menggunakan 1 orang informan sebagai informan kunci yaitu Kepala Dinas Budparpora Kota Sibolga dan 5 orang informan biasa yaitu Sekretaris dan 4 orang Kabid Dinas Budparpora Kota Sibolga. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh 13 (tiga belas) tema-tema yang merupakan hasil dari peranan komunikasi dalam kepemimpinan organisasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Sibolga. Tema-tema dimaksud adalah : (1) Menimbulkan Pemahaman, (2) Menimbulkan Kesenangan, (3) Merubah Sikap, (4) Membina Hubungan yang Baik, (5) Menghasilkan Tindakan, (6) Mendorong saling mempercayai, (7) Memelihara Teamwork, (8) Menghargai Status dan Peran, (9) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, (10) Menghemat Waktu, (11) Membangkitkan motivasi, (12) Menjalankan birokrasi, dan (13) Menyelesaikan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peranan yang cukup signifikan dalam kepemimpinan organisasi, dan dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi di dalam kepemimpinan di dinas Budparpora berlangsung secara efektif dimana terdapat 5 tema yang merupakan indikator komunikasi efektif (Suranto AW 2005 : 105) yaitu: (1) Pemahaman, (2) Kesenangan, (3) Pengaruh pada Sikap, (4) Hubungan, dan (5) Tindakan.

Kata Kunci: Komunikasi, Kepemimpinan, Dinas Budparpora

**TIM PENYUSUN**  
**BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Penanggung Jawab : Ayub Dwi Anggoro, Ph.D (Dekan)  
 Ketua : Krisna Megantari, M.A  
 Sekretaris : Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom  
 Anggota : 1. Eli Purwati S.Sos, M.I.Kom  
 2. Dra. Hj Niken Lestari M.Si  
 3. Rohfin Andria Gestanti, M.Pd

Ponorogo, 7 Agustus 2020  
 Dekan,

**Ayub Dwi Anggoro, Ph.D**  
 NIK. 19860325 2013 09 13

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya non Penal Dalam Penanggulangan *Illegal Logging* di Wilayah Kabupaten Grobogan."

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Arief Hidayat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Yos Johan Utama, M.Si, selaku ketua program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Untung, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Munaji M.Si, selaku Dosen Pembimbing II

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 7 Agustus 2020

Penulis

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

No. Identitas (NIM) :

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

---

---

---

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri .Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

....., ..... 2020

Yang menyatakan,



(.....)

### KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulisan Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat tersusun. Selanjutnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan tugas ini. Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi ini dilaksanakan atas dasar revisi dan penyempurnaan Pedoman Penulisan Skripsi sebelumnya yang dipandang perlu adanya perubahan-perubahan.

Dengan disusunnya Pedoman Penulisan Skripsi ini, diharapkan Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat mengkondisikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada khususnya perkembangan dan dinamika penelitian ilmu komunikasi dan pembangunan pada umumnya.

Demikian semoga pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa baik dalam penyusunan skripsi maupun tugas-tugas perkuliahan lainnya. Akhirnya, penyusun mohon saran dan kritiknya demi penyempurnaan penulisan pedoman ini.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ponorogo, 7 Agustus 2020  
Dekan

Ayub Dwi Anggoro, Ph.D  
19860325 201309 13

## A. Latar Belakang Pemikiran

Pendidikan program sarjana diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan perannya dalam keilmuan. Mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan S1 program sarjana dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian. Penelitian guna menyusun skripsi merupakan kegiatan utama untuk tujuan tersebut. Penelitian adalah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris serta memenuhi syarat metodologi, disiplin ilmu, dan dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing.

Skripsi merupakan karya akademik hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 program sarjana diharapkan mampu memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai sebuah karya ilmiah mahasiswa, skripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mengacu pada format penulisan skripsi yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori.
3. Menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan dalam merumuskan masalah, batasan penelitian dan kesimpulan.

Sebagai karya ilmiah, isi dan cara penulisan skripsi dapat bervariasi, namun demikian tetap dipandang perlu adanya suatu panduan umum penulisan skripsi. Panduan ini diberlakukan di semua Program Studi S1 di lingkungan program sarjana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo sejak diterbitkan. Dalam batas tertentu kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi, terutama karena alasan kekhususan bidang ilmu pada program studi yang bersangkutan, asalkan tetap pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

## B. Tujuan

Buku panduan penulisan ini diperuntukan:

1. Bagi mahasiswa Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sebagai panduan untuk menulis usulan dan laporan skripsi.
2. Bagi pembimbing skripsi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sebagai panduan dalam proses pembimbingan penulisan usulan, laporan skripsi dan publikasi.

Lampiran 4

Halaman Pengesahan Team Penguji

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh.....ini,

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada hari :

Tanggal :

Pukul :

## DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Mengetahui,

Dekan,

Dr Harminto Kunto M.Si  
NIDN.709838393

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Muhammad Dafa Abdilah / 9804 0093 ini,  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 7 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhamad Idris M.Si  
NIDN:79897664

Indra Sakti P.hd  
NIDN: 7699403945

**BAGIAN 2**  
**USULAN SKRIPSI**  
**Bagian awal**

**Judul luar**

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institut, dan waktu pengajuan (contoh pada lampiran 1).

1. Judul, hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud dan usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu: 'disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana' yang diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang Universitas Muhammadiyah Ponorogo berbentuk bundar dengan diameter  $\pm 5$  cm, dengan warna hitam.
4. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan. Nama ditulis lebih dahulu baru kemudian dibawahnya ditulis nomor mahasiswa.
5. Nama institut ialah Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

**Judul dalam**

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

**Pengesahan**

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, dewan pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi (contoh lampiran 2).

**Daftar isi**

Halaman daftar isi memuat tulisan daftar isi yang kemudian diikuti urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.



**Daftar tabel (dibuat jika jumlah tabel  $\geq 5$  )**

Halaman daftar tabel memuat tulisan daftar tabel yang kemudian diikuti urutan judul tabel disertai dengan nomor halamannya.

**Daftar gambar (dibuat jika jumlah gambar  $\geq 5$ )**

Halaman daftar gambar memuat tulisan daftar gambar yang kemudian diikuti urutan judul gambar disertai dengan nomor halamannya.

**Daftar lampiran (dibuat jika jumlah lampiran  $\geq 5$ )**

Halaman daftar lampiran memuat tulisan daftar lampiran yang kemudian diikuti urutan judul lampiran disertai dengan nomor halamannya.

Lampiran 2

Halaman Keterangan Judul

KOMPETISI MEDIA LOKAL DALAM MEMPEREBUTKAN  
PASAR IKLAN DI PONOROGO

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan  
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik di Jurusan  
Ilmu Komunikasi

Oleh :

MUHAMMAD DAFFA ABDILLAH

NIRM : 98 044 0093

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2020

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman Cover judul usul penelitian skripsi

### KOMPETISI MEDIA LOKAL DALAM MEMPEREBUTKAN PASAR IKLAN DI PONOROGO

SKRIPSI



Oleh :  
MUHAMMAD DAFFA ABDILLAH  
NIM : 98 044 0093

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2020

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah diuraikan faktor-faktor yang menjadi latar belakang/arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan ilmu dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan. Untuk mempertajam kajian yang akan dilakukan, perlu dinyatakan dengan jelas apa akar masalah penelitiannya, yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pendekatan yang akan digunakan dalam memecahkan akar masalah tersebut disampaikan dengan jelas dengan didukung pustaka yang relevan.

Disamping itu, perlu disampaikan pula keaslian penelitian ini yang ditunjukkan dengan paparan hasil penelusuran penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan peneliti lain. Dengan memaparkan hasil penelitian terdahulu calon pembeli sekaligus dapat menunjukkan perbedaan penelitiannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.

#### B. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah disampaikan pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian dan akan dicari pemecahannya melalui penelitian ini. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah harus singkat, spesifik, jelas, terukur dan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, dapat diamati dan atau diukur serta dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah pernyataan tentang kegunaanya bagi pengembangan ilmu dan penerapannya di masyarakat. Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta manfaat untuk program/institut/pembangunan/masyarakat. Perumusan manfaat seyogyanya merupakan manfaat yang terkait langsung dengan topik penelitian, sehingga mungkin dapat dimanfaatkan sebagai titik tolak dalam penelitian lanjutan.

#### **C. Penomoran**

1. Penomoran halaman pada usulan penelitian menggunakan angka arab kecil (1,2,3 dan seterusnya), diketik pada sisi kanan atas halaman 2 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan.
2. Penomoran halaman pada bagian awal skripsi ( sebelum BAB I) mempergunakan angka Romawi kecil (i,ii,iii dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
3. Penomoran halaman pada bagian isi skripsi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dan seterusnya).
4. Penomoran bab mempergunakan angka Romawi besar ( I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran sub bab mempergunakan huruf Latin besar ( A, B, C dan seterusnya) ditengah-tengah halaman baris pertama atas.
6. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foro dan peta) mempergunakan angka Arab kecil dengan merujuk nomor bab bersangkutan dan urutan, perlu menyebutkan nomor dan judulnya (contoh pada lampiran 6.1)
7. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar ( contoh pada lampiran 6.2).
8. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
9. Letak nomor halaman pada bagian isi dan bagian akhir skripsi pada sudut kanan atau  $\pm 2$  cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
10. Setiap pergantian Bab diberi kertas pembatas dengan logo Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Warna kertas pembatas ditetapkan oleh masing-masing program studi.

#### **D. Kertas Sampul**

1. Skripsi dijilid dalam bentuk hard cover
2. Kertas sampul : Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik
3. Warna kertas sampul : Biru Laut untuk program sarjana
4. Penulisan pada kertas sampul, termasuk logo Universitas Muhammadiyah Ponorogo menggunakan warna emas.

- d. Awalan *di* – dan *ke* – perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* – dan *ke* – dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik ('.....'), dan kurung ( ).

## B. Pengetikan

1. Usulan penelitian dan skripsi diketik dengan huruf pika atau standar atau dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 2 (dua) spasi : kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi).
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 2 halaman.
3. Catatab kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 2 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda ("....."). kutipan yang berbahsa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
5. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima atau keenam dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS 70 atau 80 gram ukuran kuarto (A4).
9. Untuk tabel dan gambar disajikan dikertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
10. Jarak tepi halaman sebagai beriku :
  - a. 4 cm dari tepi atas
  - b. 3 cm dari tepi bawah
  - c. 4 cm dari tepi kiri
  - d. 3 cm dari tepi kanan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis (jika perlu).

### 1. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti harus menyampaikan landasan teori yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Peneliti perlu memaparkan *discourse theories*, yaitu berbagai wacana teoritis dari berbagai teori yang dikemukakan. Analisis teori-teori tersebut bisa dilakukan dengan cara membandingkan, memilih salah satu atau beberapa diantara mereka yang relevan, atau bahkan mengkolaborasikan teori-teori tersebut untuk menghasilkan argumen teoritis, hipotesis, atau kerangka pikir peneliti sesuai dengan topik yang akan dikaji.

Kajian teori hendaknya diacu dari sumber informasi primer sesuai kecukupan standar ilmiah, relevansi, dan atau kemutakhirannya. Penggunaan sumber pustaka berkala [enelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. Semua sumber pustaka yang dipakai harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 5.

### 2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah argumentasi teoritik terhadap hipotesis yang diajukan. Terdapat perbedaan antara kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif harus memuat kemungkinan adanya perbedaan atau hubungan berbagai variabel penelitian beserta asumsi-asumsi atau teori-teori yang melandasinya. Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arahan awal tentang langkah-langkah metodologis yang akan diambil. Selanjutnya, langkah-langkah metodologis itu akan ditetapkan selama proses pengumpulan data di lapangan dan sesuai dengan perkembangan pemikiran yang terjadi di lapangan. Kerangka berpikir dapat dilengkapi dengan bagan alir penelitian.

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan simpulan kerangka berpikir. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis inilah yang akan diuji secara empirik. Dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak harus ada. hipotesis pengarah dapat dirumuskan sebagai arahan yang bersifat tentatif. Sementara itu, dalam penelitian tindakan kelas, hipotesis yang dirumuskan atau diajukan oleh peneliti adalah hipotesis tindakan.

## BAGIAN 6 BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

### BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) Bahasa, (2) Pengetikan, (3) Penomoran, (4) Pembuatan Tabel Dan Gambar, dan (5) Warna Sampul.

#### A. Bahasa

##### 1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahas Indonesia baku. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Khusus untuk publikasi abstract disusun dalam bahasa Inggris. Khusus program studi bahasa, penggunaan bahasa diatur tersendiri sesuai dengan kekhasan prodi bersangkutan

##### 2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, aku, saya diganti dengan penulis.

##### 3. Istilah

Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah, penulisannya dibedakan dengan digaris bawah, atau dimiringkan.

##### 4. Ketidaktepatan yang sering terjadi

- Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakan di depan subjek.
- Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaanya yang diperlakukan seperti "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.

6. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding), contoh:
 

Hidayat, P. 1997. Penggunaan karakter morfologi dan molekuler untuk membuktikan bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais Motsch.* (Col.: curculionadae) adalah dua spesies uang simpatri. *Kongres Entomologi V Bandung*: 24-26 Juni 1997.

Bastian, A, Talanca, H, dan Hasanudin. 1995. Uji infektivitas wereng hijau, *Nephotettix virescens* dari beberapa varietas padi terhadap penyakit tungro. *Kongres nasional XII dan Seminar PFI*. Yogyakarta: 6-8 September 1995.
7. Penulis dari nama institusi, contoh:
 

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 1992. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan akhir kerja sama teknis Indonesia-Jepang. Dirjen pertanian Tanaman Pangan.

Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman Wil. Surakarta, 1999. *Laporan Pemantauan populasi dan serangan OPT padi di Wilayah Surakarta*. Surakarta.
8. Penulis nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya, contoh:
 

Srinivasan, KV. 1963. Some observations on variation in the red root patogen, *Glomerella tucumanensis*. *Plant Pathol.* 11:795-802.

\_\_\_\_\_, 1964. Some observation on sugarcane wilt. *J. Indian Bot. Soc.* 43:397-408.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan
 

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan et al. (et alli/et allies). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

  - **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura. Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana. Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
  - **Nama pengarang** suatu lembaga: katangan hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Departemen Pertanian, dan lain-lain.
  - **Karangan yang tidak menyebutkan nama pengarang diberi identitas Anonim.**

### III. METODE PENELITIAN

**Sistematika untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :**

- A. Tempat dan Waktu**, menyebutkan secara spesifik apabila hal tersebut dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Jadwal penelitian memuat tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksankannya. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.
- B. Jenis Penelitian**, menjelaskan secara ringkas tentang pendekatan atau metode dan rancangan penelitian yang akan dilakukan, misalnya penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian ex post facto, atau penelitian eksperimental.
- C. Populasi Dan Sampel**, menjelaskan penciri populasi, yakni semua anggota kelompok objek yang menjadi objek material penelitian dan teknik pengambilan yang dipilih mewakili populasi. Untuk penelitian eksperimental bidang tertentu, sampel dapat berupa benda uji.
- D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**, menjelaskan nama variabel (variabel bebas dan variabel terikat) beserta cara mengukur dan ukurannya.
- E. Teknik Pengumpulan Data**, menjelaskan cara memperoleh data, misalnya dokumentasi, observasi, wawancara, atau angket/kuisisioner.
- F. Teknik Dan Instrumen Untuk Mengumpulkan Data**, menjelaskan teknik dan instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian, misalnya tes, angket, pedoman wawancara, atau pedoman observasi.
- G. Uji Validitas dan Reliabilitas**, menjelaskan kegiatan yang dilakukan untuk mengkalibrasi instrumen penelitian.
- H. Teknik Analisis Data**, menjelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data, disertai alasan penggunaanya.
- I. Hipotesis Statistik**, menyebutkan pernyataan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) sesuai desain penelitian yang dipilih.

**Sistematika untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:**

- A. Tempat dan Waktu**, menyebutkan secara spesifik apabila hal tersebut dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Jadwal penelitian memuat tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksankannya. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

- B. Jenis Penelitian**, menjelaskan secara ringkas penelitian yang akan dilakukan, misalnya studi kasus, naturalistik, etnografi, atau penelitian tindakan.
- C. Subjek Penelitian**, menjelaskan secara ringkas sasaran yang diberi tindakan, seperti siswa, guru, atau kelompok masyarakat. Penjelasan subjek penelitian biasanya digunakan pada penelitian tindakan.
- D. Data dan Sumber Data**, menjelaskan jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber data tersebut. Sumber data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa tempat dan peristiwa, informan, dokumen, dan artefak.
- E. Teknik Sampling**, menjelaskan jenis dan jumlah data serta sumbernya yang biasanya bersifat purposive.
- F. Teknik Pengumpulan Data**, menjelaskan cara memperoleh data, meliputi pengamatan atau observasi, penyimakan dan pencatatan, perekaman dan wawancara mendalam.
- G. Validitas Data**, menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data yang harus ditempuh supaya data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Teknik ini dapat berupa ketelibatan dan ketekunan peneliti dalam setting, triangulasi, member check, peer debriefing, dan audit trial.
- H. Teknik Analisis Data**, menjelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data, disertai alasan penggunaanya yang dapat menggunakan model tertentu, seperti model spardley, constant comparative method, content analysis, analisis struktural, semiotik, pragmatik, stilistik, sosio-linguistik, atau dialektologi.

**Catatan:**

1. Format diatas bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua komponen harus ada dan dua atau lebih komponen bisa digabung menjadi satu komponen saja).
2. Sistematika dan format penelitisn pengembangan, akan diatur tersendiri.

- Dower, M 1977. 'Planning aspects of second homes', pp.210-37. in J.T.Coppock (ed.), *Second Homes: Curse Or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.
- Hibino, H and Cabauatan, PQ. 1986. *Dependent transmission of RTBV on RTSV by a vector leafhopper* pp 27-34. **dalam** Z. Hidaka. Anda N. Sako (eds). *Transmission Of Plant And Animal Viruses By Vektor*. Proceesings Of An International Symposium, Held At Fukuoka. Japan.
- Yulianto, Hasanudin, A, Muhsin, M, dan Susanto. S. 1997. *Identifikasi gulma sebagai inang alternatif virus tungro*. hal 155-159. **dalam** S.H. Kusuma (edt). Prosiding Kongres XIV dan Seminar Nasional PFI. Palembang.
3. Sumber Pustaka yang diambil dari abstract, contoh:
 

Hildebrand, AC. 1948. Influence of some carbon compounds on growth of plant tissue cultures in vitro. *Rec.* 100:674. (abstr).

Lopees, JG, Monica VL, Koller, OC, dan Ribaldi, I. 1984. Effect of six pruning periods on the yield of guajava (*pisidium guajava* L.) in Novohamburgo. *Brazil. Hort. Abstr.* 54(12):125.
  4. Sumber pustaka dari majalah ilmiah, contoh:
 

Chapman, KR, Paxton, B, dan Maggs, DH 1986. Growth and yield of clonal guavas in South-Eastern Queensland. *Aust. J. Exp.agric.* 26:619-624. (nama jurnal disingkat)

Buller, H. and Hoggart, K. 1994a. 'New drugs for acute respiratory distress syndrome', *New England J. of Medicine*, 3 (6):435-439.
  5. Sumber pustaka berupa laporan penelitian (tidak dipublikasi), contoh:
 

Poromarto, SH dan Supyani. 1999. *Kajian ekotipe wereng hijau (Nephotettix Virescens Distant). dengan elektroforesis protein total*. Laporan Penelitian Untuk Program Penelitian Dosen Muda. Depdikbud Jakarta. (Unpublshed).

Noviati, S. 1998. *Potensi merusak lalat penggorok daun, liriomyza sp. pada beberapa jenis tanaman sayuran di Tawangmangu*. Karanganyar. Tesis S1 Fakultas Pertanian UNS. Surakarta. (Unpublshed).



4. **Laporan penelitian** dengan urutan : nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, judul laporan, identitas laporan (skripsi, thesis, disertasi, atau laporan penelitian lainnya) dan nama lembaga tempat laporan dibuat. Judul karangan dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku teks** dengan urutan : nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan beberapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
6. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan : nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp:particular pages), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
7. **Pustaka unduhan dari internet**  
 Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet harus dicari dari sumber yang benar, seperti : buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, dll. Dengan demikian, maka penulisannya juga mengikuti kaidah penulisan masing-masing jenis pustaka. Unggahan yang tidak jelas identitas penulisnya tidak boleh digunakan.

Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks, contoh :  
 Palmer, FR. 1986. *Mood and modality*. Cambridge: Cambridge University Press  
 Grinspoon, L. & Bakalar, JB. 1993. *Marijuana: the forbidden medicine*. London: Yale University Press.
2. Sumber diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, disamping penulis naskah. contoh :  
 Feedle, MP. 1984. *Respiration in birds*. pp.255-261. **dalam** MJ Swenson (edt.). *Duke's physiology of domestic animals*. Cornell University Press, New York

## BAGIAN AKHIR

### DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang dikutip harus ditulis di daftar pustaka dan sebaliknya, namun komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan di daftar pustaka. Tatacara pengutipan dan penulisan pustaka diatur secara rinci pada bagian 5.

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada lampiran 3) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisioner, peta, jadwal rencana kegiatan penelitian, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian tesis merupakan bagian dari proyek penelitian : contoh surat keterangan penelitian pada lampiran 4)



### Bagian 3

#### LAPORAN SKRIPSI

##### Judul Luar

Halam judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, Lambang, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan, (contoh pada lampiran 5)

1. Judul hendaknya ringkas, lugas dan mengisyaratkan permasalahan serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud penulisan skripsi, ditulis setelah judul, yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat magister.
3. Lambang Universitas Muhammadiyah Ponorogo berbentuk bundar dengan diameter  $\pm 5$  cm, warna hitam.
4. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan. Nama ditulis lebih dahulu baru kemudian dibawahnya ditulis nomor mahasiswa.
5. Nama institusi adalah Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

##### Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

##### Pengesahan Pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing berisi tulisan judul skripsi dan penyusun, dewan pembimbing, tanggal pengesahan oleh ketua program studi (contoh pada lampiran 6).

##### Pengesahan Penguji

Halaman pengesahan berisi tulisan judul skripsi atau nama penyusun dan NIM, susunan dewan penguji, pernyataan persetujuan tim penguji dan diketahui Ketua Prodi dan mengesahkan direktur (contoh pada lampiran 7).

5. Sumber acuan lebih dari satu judul, contoh :  
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999).
6. Acuan yang dikutip dari sumber kedua, contoh :  
Calon bunga dimulai di dalam kuncup yang proses perkembangannya berbeda-beda menurut jenis tanamannya (May dan Anciliff 1964 *cit.* Notodimedjo 1983). Dalam kasus seperti ini Notodimedjo 1983 saja yang ditulis dalam daftar pustaka.

#### B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka.

Semua pustaka yang digunakan sebagai sumber acuan dalam teks karangan harus dituliskan dalam daftar pustaka. Apabila pustaka memiliki penulis lebih dari satu orang, maka semua penulis harus dicantumkan namanya, sehingga tidak boleh hanya nama penulis pertama dan ditambah et al. Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Perlu juga dimengerti bahwa pendokumentasian masing-masing sumber pustaka juga memiliki aturan sendiri. Urutan pendokumentasian sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut :

1. **Berkala penelitian / jurnal ilmiah** dengan urutan : nama penulis, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan /peningkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan : nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan : nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp:particular pages), penyuting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).

## BAGIAN 5 PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi harus ditulis di dalam pustaka dan sebaliknya. Penulisan sumber pustaka dalam daftar memiliki aturan tersendiri. Apabila penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama dan tahun, maka penulisan dalam daftar pustaka didasarkan pada urutan alfabet (huruf) nama penulis dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir seseorang (Rifai 1997). Nama penulis sdan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Peblikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan).

### A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan **nama keluarga, nama marga, atau nama akhir** (last name) seseorang dan diikuti dengan *dkk. Atau et al.*

Perujukan sumber pustaka dalam naskah :

1. Nama pengarang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh :  
Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama pengarang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh :  
Penelitian tindakan sekolah menurut Mulyas (2009) merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan kepemimpinan pendidikan tingkat sekolah.
3. Nama pengarang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh :  
Intergrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25% (Smith 1949, Bond *et al.* 1955, Jones dan Green 1963).
4. Nama pengarang lebih dari dua orang, contoh :  
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.* 1967).

### Orisinalitas & Hak Publikasi

Halaman pernyataan menyebutkan keaslian karya dan hak publikasi: (i) pernyataan penelitian ini merupakan penelitian asli dan tidak mengandung unsur plagiasi, (ii) publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus menyertakan tim pembimbing sebagai authir dan institusi PS UNMUH Ponorogo. (contoh pada lampiran 8).

### Kata Pengantar

Kata pengantar berisi antara lain ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang dianggap berjasa dan berhubungan langsung dalam penyusunan skripsi.

### Abstrak

Abstrak disusun dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris (abstract), pada halaman berurutan. Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (statement of introduction), tujuan penelitian (aims of the research), metode penelitian / variabel penelitian (research methods) dan hasil / temuan-temuan penting (significant finding) penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa indonesia maksimum 250 kata dalam bentuk naratif dengan ukuran spasi tunggal. Identitas oeneliti dan judul penelitian ditulis di atas teks.

Abstrak juga dilengkapi dengan kata kunci (key words) maksimal lima kata / frasa. Sistematika abstrak: nama lengkap (nama mahasiswa dan pembimbing), tahun, judul penelitian, skripsi, atau institusi (program studi dan sarjana UNMUH Ponorogo), abstrak, isi abstrak, dan kata kunci. (contoh pada lampiran 9 dan 10).

### Daftar isi

Di dalam halaman daftar isi memuat tulisan daftar isi yang kemudian diikuti urutan judul bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya.

### Daftar tabel (dibuat jika jumlah tabel $\geq 5$ )

Di dalam halaman daftar tabel memuat tulisan daftar tabel yang kemudian diikuti urutan judul tabel disertai dengan nomor halamannya.

**Daftar gambar (dibuat jika jumlah tabel  $\geq 5$ )**

Di dalam halaman daftar gambar memuat tulisan daftar gambar yang kemudian diikuti urutan judul gambar disertai dengan nomor halamannya.

**Daftar lampiran (dibuat jika jumlah tabel  $\geq 5$ )**

Di dalam halaman daftar lampiran memuat tulisan daftar lampiran yang kemudian diikuti urutan judul lampiran disertai dengan nomor halamannya.

**Daftar Singkatan (jika perlu).**

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

**7. Kesimpulan :** merupakan pernyataan singkat (skripsi) hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan ringkas. Penyusunan kesimpulan memperhatikan kegayutan judul penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian.

**8. Daftar pustaka :** hanya memuat pustaka-pustaka yang diacu dalam makalah seminar hasil penelitian, penulis sumber pustaka pada teks dan daftar pustaka mengikuti sistem nama dan tahun

**Catatan : makalah dibuat antara 10-15 halaman.**

**B. FORMAT PENULISAN ABSTRAK**

Abstrak disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (abstract), pada halaman berurutan. Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (statement of introduction), tujuan penelitian (aims of the research), metode penelitian / variabel penelitian (research methods) dan hasil / temuan-temuan penting penelitian (significant finding). Kode-kode perlakuan dan tabel tidak perlu dimasukkan dalam abstrak.

Abstrak perlu dilengkapi dengan kata kunci, tidak lebih dari 6 kata atau frasa. Kata kunci harus dipilih agar mudah tertelusur melalui media online, misalnya nama ilmiah atau istilah khusus dalam bidang tertentu.

Penulisan abstrak menggunakan gaya naratif dan dihindari penggunaan pointer ataupun identitas penomoran. Secara keseluruhan, jumlah kata dalam abstrak tidak melebihi 250 kata.

**C. FORMAT NASKAH JURNAL ILMIAH**

Makalah yang telah dipresentasikan melalui seminar dan telah mendapat berbagai masukan dari peserta seminar disusun kembali dalam format calon naskah publikasi dengan merujuk pada sistematika penulisan dalam makalah yang ingin dituju. (publikasi hasil penelitian skripsi pada jurnal terakreditasi nasional / internasional sebelum ujian akhir skripsi sangat disarankan dan akan diberikan apresiasi / penilaian lebih baik oleh para penguji). Teknik penulisan menggunakan gaya esai, tanpa penomoran. Ucapan terimakasih perlu dicantumkan bila ada pihak-pihak, baik perseorangan atau pun lembaga, yang berkontribusi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut. Pada naskah publikasi, pembimbing penelitian dimasukkan sebagai penulis (tanpa gelar). Format penulisan dan pendokumentasian pustaka disesuaikan dengan gaya selingkung (style) jurnal yang akan dituju. Penulis perlu membaca secara sungguh-sungguh tatacara pemuatan naskah pada jurnal bersangkutan.

**BAGIAN 4**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**A. FORMAT PENULISAN MAKALAH**

**Makalah seminar (ringkasan skripsi) disusun mengikuti format berikut ini.**

1. **Judul makalah** : ditempatkan pada posisis tengah kertas atau jarak sama antara trepi kanan dan kiri kertas. Judul ditulis dengan huruf kapital.
2. **Nama penulis dan identitas penulis** : ditempatkan pada baris berikutnya dengan posisi di tengah. Identitas penulis menyebutkan mahasiswa prodi tertentu fan sekaligus asal instansi apabila sudah bekerja dan nama pembimbing/promotor.
3. **Abstrak** : memuat kalimat pengantar, tujuan, metode penelitian, dan temuan-temuan utama penelitian. Abstrak disusun secara naratif tidak lebih 150 kata dalam spasi tunggal.
4. **Pendahuluan** : disusun secara ringkas kurang lebih 1-2 halaman. Meskipun ringkas harus memuat arti penting masalah dan rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting, akar masalah penelitian, dan pendekatan masalah penelitian. Pendahuluan diakhiri dengan satu paragraf tentang tujuan penelitian.
5. **Metode penelitian** : secara umum metode penelitian harus memuat tempat dan waktu, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut perlu disusun jelas dengan disertai acuannya. Untuk penelitian bidang tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Meskipun dalam makalah penyusunan metode penelitian lebih ringkas, namun harus disampaikan cukup rinci agar diperoleh kejelasan agar memenuhi prasyaratan bisa diulang (repeatable).
6. **Hasil penelitian dan pembahasan** : hasil penelitian disajikan secara efektif, data yang kompleks dapat dipaparkan dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah dipahami. Pembahasan memuat penjelasan makna hasil penelitian, dan menjelaskan apakah hasil penelitian telah menjawab permasalahan / tujuan penelitian dan hubungannya dengan hipotesis penelitian, serta perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Peneliti bisa memilih temuan-temuan penting apa yang harus

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**1. Latar Belakang Masalah**

Pada latar belakang masalah diuraikan faktor-faktor yang menjadi latar belakang/arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan ilmu dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan. Untuk mempertajam kajian yang akan dilakukan, perlu dinyatakan dengan jelas apa akar masalah penelitiannya, yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pendekatan yang akan digunakan dalam memecahkan akar masalah tersebut disampaikan dengan jelas dengan didukung pustaka yang relevan. Disamping itu, perlu disampaikan pula keaslian penelitian ini yang ditunjukkan dengan paparan hasil penelusuran penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan peneliti lain.

**2. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah disampaikan pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian dan akan dicari pemecahannya melalui penelitian ini. Rumusan masalah harus dapat menunjukan masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah harus singkat, spesifik, jelas, terukur dan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

**3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

**4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah pernyataan tentang kegunaanya bagi pengembangan ilmu dan penerapannya di masyarakat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka Memuat Kajian Teori, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis (jika perlu).

#### **1. Kajian Teori**

Pada bagian ini, peneliti harus menyampaikan landasan teori yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Peneliti perlu memaparkan discourse theories, yaitu berbagai wacana teoritis dari berbagai teori yang dikemukakan. Analisis teori-teori tersebut bisa dilakukan dengan cara membandingkan, memilih salah satu atau beberapa diantara mereka yang relevan, atau bahkan mengkolaborasikan teori-teori tersebut untuk menghasilkan argumen teoritis, hipotesis, atau kerangka pikir peneliti sesuai dengan topik yang akan dikaji.

Kajian teori hendaknya diacu dari sumber informasi primer sesuai kecukupan standar ilmiah, relevansi, dan atau kemutakhirannya. Penggunaan sumber pustaka berkala [enelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. Semua sumber pustaka yang dipakai harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 5.

#### **2. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah argumentasi teoritik terhadap hipotesis yang diajukan. Terdapat perbedaan antara kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif harus memuat kemungkinan adanya perbedaan atau hubungan berbagai variabel penelitian beserta asumsi-asumsi atau teori-teori yang melandasinya. Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arahan awal tentang langkah-langkah metodologis yang akan diambil. Selanjutnya, langkah-langkah metodologis itu akan ditetapkan selama proses pengumpulan data di lapangan dan sesuai dengan perkembangan pemikiran yang terjadi di lapangan. Kerangka berpikir dapat dilengkapi dengan bagan alir penelitian.

## **BAGIAN AKHIR**

### **DAFTAR PUSTAKA**

Semua pendapat atau teori yang dikutip harus ditulis di daftar pustaka dan sebaliknya, namun komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan di daftar pustaka. Tatacara pengutipan dan penulisan pustaka diatur secara rinci pada bagian 5.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada lampiran 3) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisioner, peta, jadwal rencana kegiatan penelitian, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian tesis merupakan bagian dari proyek penelitian ; contoh surat keterangan penelitian pada lampiran 4)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan, implikasi dan saran

#### **A. Kesimpulan**

menyajikan pernyataan singkat dan tepat yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.

#### **B. Implikasi**

(bila perlu) merupakan rumusan tentang konsekuensi logis dari temuan. penelitian bagi kepentingan mendatang, baik teoritis maupun praktis.

#### **C. Saran**

dibuat berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak terkait yang ingin memanfaatkan atau mengembangkan penelitian yang telah diselesaikan

### **3. Hipotesis**

Hipotesis merupakan simpulan kerangka berpikir. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis inilah yang akan diuji secara empirik. Dalam penelitian kualitatif, hipotesis tidak harus ada. hipotesis pengarah dapat dirumuskan sebagai arahan yang bersifat tentatif. Sementara itu, dalam penelitian tindakan kelas, hipotesis yang dirumuskan atau diajukan oleh peneliti adalah hipotesis tindakan.

### BAB III METODE PENELITIAN

**Sistematika untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :**

- A. **Tempat dan Waktu**, menyebutkan secara spesifik apabila hal tersebut dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian. Jadwal penelitian memuat tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakannya. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.
- B. **Jenis Penelitian**, menjelaskan secara ringkas tentang pendekatan atau metode dan rancangan penelitian yang akan dilakukan, misalnya penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian ex post facto, atau penelitian eksperimental.
- C. **Populasi Dan Sampel**, menjelaskan ciri-ciri populasi, yakni semua anggota kelompok objek yang menjadi objek material penelitian dan teknik pengambilan yang dipilih mewakili populasi. Untuk penelitian eksperimental bidang tertentu, sampel dapat berupa benda uji.
- D. **Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**, menjelaskan nama variabel (variabel bebas dan variabel terikat) beserta cara mengukur dan ukurannya.
- E. **Teknik Pengumpulan Data**, menjelaskan cara memperoleh data, **teknik Dan Instrumen Untuk Mengumpulkan Data**, menjelaskan teknik dan instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian, misalnya tes, angket, pedoman wawancara, atau pedoman observasi.
- G. **Uji Validitas dan Reliabilitas**, menjelaskan kegiatan yang dilakukan untuk mengkalibrasi instrumen penelitian.
- H. **Teknik Analisis Data**, menjelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data, disertai alasan penggunaannya.
- I. **Hipotesis Statistik**, menyebutkan pernyataan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) sesuai desain penelitian yang dipilih.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **Penelitian kuantitatif**

1. Deskripsi data, menyajikan data secara deskriptif masing-masing variabel dilengkapi dengan tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi dan grafik / histogram.
2. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi dan uji lain yang diperlukan.
3. Hasil penelitian menyajikan pengujian hipotesis, misalnya dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, path analysis, dan statistik non parametrik). Hasil penelitian juga menguraikan fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu dengan lainnya secara komprehensif guna membangun pengetahuan baru. Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.
4. Pembahasan hasil menyajikan uraian temuan termasuk keterbatasan penelitian. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **Penelitian kualitatif**

1. **Hasil penelitian** menyajikan deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil / temuan sesuai permasalahan.
2. **Pembahasan hasil** membahas temuan-temuan dengan berdasarkan perspektif teori secara mendalam. Dalam pembahasan diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

Catatan:

1. Format di atas bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhasan.
2. Sistematika dan format penelitian pengembangan, akan diatur tersendiri